

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Pengaruh penekanan klakson terhadap hasil daya pengereman yang terjadi pada kendaraan Truk Hino Series 500 dan Bus Hino pada RPM 1000 efisiensi dibawah ambang batas pengereman yaitu untuk Truk Hino Series 500 efisiensi 46,4% dan Bus Hino efisiensi 44,9%, sedangkan pada RPM 2000 efisiensi diatas ambang batas yang masih dibilang aman yaitu untuk Truk Hino Series 500 efisiensi 51% dan Bus Hino efisiensi 51,3%. Efisiensi yang dibawah ambang batas mengakibatkan hilangnya daya pengereman (*loss brake power*) yang bisa menyebabkan kecelakaan.
2. Hasil dari percobaan pengaruh klakson terhadap hasil daya pengereman dilakukan pada Truk dan Bus dan dilakukan menggunakan alat uji *brake tester* sebanyak empat kali percobaan bahwa ada pengaruh terhadap efisiensi pengereman. Hal tersebut dapat disebabkan karena pengisian tabung angin. Saat kendaraan dalam RPM 1000 atau berhenti pengisian lumayan lama sedangkan saat kendaraan pada RPM 2000 atau jalan pengisian cepat.

#### **V.2 Saran**

1. Pengemudi tidak dibenarkan menggunakan klakson angin dan tidak diizinkan mengabungkan tangki klakson angin dengan tangki rem utama yang menyebabkan hilangnya daya pengereman (*loss brake power*) dan menyebabkan kecelakaan, dampak kecelakaan bisa mengakibatkan korban jiwa dan material. Dan untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memasukkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil daya pengereman agar lebih sempurna.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan lagi dengan membandikan hasil uji efisiensi rem dengan berbagai merk alat uji rem (*brake tester*).
3. Kepada pengemudi kendaraan Truk untuk lebih hati-hati dan memperhatikan dalam penggunaan klakson angin karena hasil daya

pengereman pada Truk yang menggunakan klakson angin yang tersambung dengan tabung angin rem lebih rendah dan bisa menyebabkan hilangnya daya pengereman (*loss brake power*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, (2019) 'Pengertian, fungsi, cara kerja Stopwatch' *Jurnal Teknik Mesin Universitas Brawijaya*.
- Carter, hamburger (1978) 'Definisi Keselamatan Lalu Lintas'.
- Djamarah, (2002) 'Metode pengambilan data'.
- DLLAJ 'Definisi Keselamatan Lalu Lintas'.
- Dr. OSHA, (1997) 'Definisi keselamatan berkendara'.
- Fahriza, dkk (2018) 'Analisis sistem pengereman hydraulic pada mobil FORTUNER TOYOTA' *Jurnal teknologi*
- Jampir, (2017) 'pengertian dan spesifikasi hino deutro 110' *Jurnal Teknik*.
- KM 63 Tahun 1993 tentang Persyaratan Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri dan Bak Muatan serta komponen - komponennya. Jakarta
- Kanal Pengetahuan, (2019) 'Definisi Daya Rem'.
- Nadia Nurfitri, (2008) 'Pengaruh Training Pelaksanaan Training ESQ Terhadap Kinerja Karyawan', Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, pp. 14–67.
- Oglesby, (1988) 'Definisi Kecelakaan Lalu Lintas'.
- Rohma, Setiyono (2015) 'ANALISIS GAYA Pengereman pada Mobil Nasional MINI TRUCK' *Tugas Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sulistyo, R. E. M. (2012) 'Alat peraga rem angin' *Tugas Akhir Universitas Semarang*.
- Semarang, (2009) 'pengertian, fungsi, macam-macam klakson', *Jurnal Teknik Mesin* p. 2009.
- Setiyono, R. (2018) 'ALAT PENGUJIAN REM' *Jurnal Teknik Mesin Indonesia*, 12(1), p. 37. doi: 10.36289/jtmi.v12i1.70.
- Setia, (2013) 'Klakson' *Jurnal Otomotif*.
- Surakhmad, (1982) 'Definisi Pengaruh'.
- Huda, (2017) 'Pengertian Truk dan Bus Hino' *Jurnal Teknik*, Jakarta.
- UU NO 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Indonesia.